

Jalur Ganda Bogor-Sukabumi Bikin Jembatan Paledang Dibongkar

BOGOR (IM)- Pembangunan rel ganda (double track) trase Bogor-Sukabumi berdampak kepada pembongkaran Jembatan Paledang dan Empang di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Oleh karena itu, PT Kereta Api Indonesia (KAI) membuat jembatan darurat (bailly) yang posisinya bersebelahan dengan Jembatan Paledang.

Pantauan di lokasi, jembatan tersebut mampu dilalui oleh kendaraan roda empat dan roda dua. Hanya saja, untuk kendaraan bus dan truk dilarang melintas di jalan tersebut. Sehingga, meski ada pengalihan arus, lalu lintas di Jalan Paledang tidak tersendat. "Saya harap masyarakat bersabar dalam hal ini dan PT KAI agar mempercepat proses pembangunan agar lalu lintas berjalan normal seperti biasa," ujar Lurah Paledang, Johan, Jumat (26/2).

Johan mengatakan, pembangunan jalur ganda berdampak kepada warga yang tinggal di lingkungan RT 02, RW 02 Kelurahan Paledang. Pasalnya, tempat tinggal mereka berada tepat di samping rel. Mereka pun harus dipindahkan agar pembangunan jalur ganda menjadi lancar.

Johan memastikan, pembayaran uang kerahiman sudah selesai dibayarkan oleh PT KAI, dan warga pun sudah mengosongkan rumahnya. Hanya saja, masih ada 12 bidang tanah yang belum dibayar sebagai ganti rugi. "Alhamdulillah untuk pembayaran uang kerahiman sudah

selesai dan berjalan lancar. Sedangkan untuk untuk pembebasan 12 bidang tanah tinggal menunggu pembayaran setelah selesai proses administrasi, karena harus menunggu persetujuan Kemenku informasinya," ujar Johan.

Tak hanya di Jalan Paledang, pengalihan arus lalu lintas juga dilakukan di Jalan Pahlawan, tepatnya di Jembatan Empang. Selama enam bulan ke depan, kendaraan dilarang melintas dan diarahkan untuk melalui jalan alternatif melalui belakang Polsek Bogor Selatan.

Berbeda dengan Kelurahan Paledang yang sudah selesai dengan proses pembayaran uang kerahiman, di Kelurahan Empang masih ada ratusan penghuni yang belum menerima ganti rugi. Lurah Empang, Harry Cahyadi menjelaskan, ada sekitar 500 rumah warga yang belum menerima uang kerahiman.

Sehingga banyak warga yang berada di lokasi pembangunan belum meninggalkan rumahnya. "Dari 802 bangunan baru sekitar 300-an yang baru terima uang kerahimannya," ucap Harry. Dia mengaku, belum mendapatkan informasi resmi dari PT KAI kapan pembayaran dilakukan. Harry berharap, pembayaran bisa dilakukan dalam waktu dekat. Apalagi proses pembangunan sudah mulai dilakukan di wilayahnya. "Info secara lisan sih Maret katanya, tapi lebih jelas kita menunggu secara surat resmi dari PT KAI," ujarnya. ● **gio**

Sakit Hati, Pembantu Tega Habisi Nyawa Majikan

BANDUNG (IM)- Seorang asisten rumah tangga (ART) bernama Ratna (22) tega menghabisi nyawa majikannya yang sudah berusia 80 tahun. Ratna membunuh Dewi (80) dengan menggunakan tongkat yang dipukulkan ke kepala korban.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Ulung Sampurna Jaya, menjelaskan kasus pembunuhan tersebut bermula dari rasa sakit hati Ratna terhadap Dewi sang majikan. Pasalnya, Ratna kerap kali dimarahi dan ditegur oleh korban. "Sareskrim polrestabes Bandung melakukan pengungkapan terhadap kasus pembunuhan yang dilakukan oleh asisten rumah tangga kepada ibu rumah tangga. Karena dia (pelaku) merasa sakit hati, senging dimarahi atau ditegur oleh majikannya," ucap Ulung saat ungkap kasus di Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Jumat (26/2).

Lebih lanjut, Ulung menyebutkan, Ratna membunuh Dewi dengan menggunakan tongkat yang biasa digunakan korban untuk berjalan. Tiga kali pukulan keras pun dihantamkan Ratna ke kepala Dewi hingga meninggal dunia. "Dia (pelaku) melakukan pembunuhan dengan memukul pakai alat tumpul, benda tumpul, sehingga korban meninggal dunia," tutur Ulung. Setelah membunuh Dewi, Ratna pun kebingungan dan berupaya menutupi kejahatannya. Dia pun berupaya menu-

tupi aksinya dengan berdalih seolah-olah rumah Dewi disambangi maling.

Bahkan, untuk membuat polisi lebih percaya Ratna sampai berani melukai dirinya sendiri dengan pisau. "Setelah itu untuk menutupi perbuatannya, pelaku sengaja memasukkan dirinya menggunakan pisau seolah2 kena tusuk dan dia melaporkan ke polisi, seolah dia diperkosa," ungkap Ulung. Namun, sandiwara Ratna pun terbongkar oleh Polisi. "Polisi tidak langsung percaya dan melakukan penyelidikan dan didapat bahwa terungkap pelaku melakukan pembunuhan terhadap majikannya. Pelaku pun sudah mengakui bahwa dia yang melakukannya," sambungnya.

Ditemui di tempat yang sama, Pelaku Ratna menampik adanya anggapan pembunuhan tersebut berencana. Menurutnya, kejadian tersebut terjadi secara spontan.

Pasalnya, lanjut Ratna, sebelum kejadian tersebut korban Dewi sempat memukulnya dan memarahinya. Karena pukulan tersebutlah emosi Ratna tidak terbendung dan membalas pukulan Dewi tiga kali ke kepala hingga menyebabkannya mereng nyawa. "Saya gak niat untuk membuat dia meninggal. Jadi saya keas, saya udah sabar, saya masih dipukul. Akhirnya saya pukul kembali kepalanya sampai tiga kali di bagian atas," pungkasnya. ● **pur**



IDN/ANTARA

PERAJIN MINIATUR DARI LIMBAH KALENG

Perajin miniatur sepeda motor dari limbah kaleng, Ade Syaripudin menyelesaikan produk kerajinannya di Sasakgantung, Bandung, Jawa Barat, Jumat (26/2). Perajin memanfaatkan limbah kaleng, plastik dan elektronik di sekitar permukiman untuk dijadikan kerajinan miniatur sepeda motor dan robot yang dijual dengan harga Rp15 ribu hingga Rp150 ribu.

Pemkot Bandung Mulai Suntikkan Vaksin Covid-19 ke Kelompok Lansia

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mulai melakukan vaksinasi Covid-19 tahap kedua dengan menasar masyarakat yang tergolong ke dalam kelompok lanjut usia (lansia).

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Bandung, Rosyie Arosdiani mengatakan dari pihak rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya sudah mulai menghubungi para lansia yang telah terdaftar sebagai peserta. "Hari ini, Alhamdulillah baru ada 36 yang terverifikasi, karena dilakukan pengecekan oleh RS. Total lansia yang ada di Kota Bandung sebetulnya hampir 300 ribu," kata Rosyie di Rumah Sakit Al-Islam, Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat.

Menurutnya, lansia yang divaksinasi merupakan lansia yang telah dipastikan bisa menerima vaksin sesuai dengan pertimbangan dan persyaratan faktor risiko kesehatan. Untuk lansia yang sudah mendaftar, namun belum mendapatkan jadwal, menurutnya akan dipanggil selanjutnya. Seluruh proses vaksinasi itu tergantung dari ketersediaan vaksin yang diberikan oleh pusat.

Vaksinasi tahap dua, salah satunya ditujukan untuk lansia, akan dilakukan hingga pekan kedua bulan Juni 2021. Di Rumah Sakit Al-Islam sendiri menurutnya sudah ada sekitar 300 lansia yang terdaftar. "Data yang kami terima saat ini, yang terdaftar di link itu memang belum sepenuhnya. Karena memang baru awal," kata Rosyie.

Sementara itu salah satu warga lansia penerima vaksin yakni Samyugio (62) mengaku menginginkan vaksin agar dirinya dapat memiliki kekebalan tubuh guna beraktivitas normal. "Alhamdulillah saya tidak merasakan kekhawatiran apa pun. Karena saya yakin mereka (tenaga kesehatan) lebih hebat daripada saya," kata Samyugio.

Kemudian seorang lansia lainnya yakni Mariani (66) juga mengaku tidak menyangka bisa mendapat vaksin di masa usia lanjutnya itu. Dengan vaksin, menurutnya dia bisa lebih berwaspada terhadap paparan Covid-19. "Iadinya saya menyangka tidak akan mendapatkan vaksin. Alhamdulillah ternyata kebagian juga maknanya saya ikhtiar, divaksin biar sehat," kata Mariani. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELANTIKAN KEPALA DAERAH WILAYAH JAWA TENGAH

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (kiri) berbincang dengan Wali Kota Semarang terpilih Hendrar Prihadi (ketiga kanan) bersama Wakil Wali Kota Semarang terpilih Hevearita Gunaryanti Rahayu (kanan) se usai pelantikan kepala daerah wilayah Jawa Tengah di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (26/2). Ganjar Pranowo melantik 17 kepala daerah hasil pilkada serentak 2020 lalu secara daring di tengah pandemi COVID-19, sementara tiga kepala daerah diantaranya Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang, Bupati dan Wakil Bupati Kendal serta Kabupaten Semarang dilantik secara langsung.

Ridwan Kamil: Minta Kepala Daerah Fokus Kerja

Tidak ada alasan bagi kepala daerah untuk tidak fokus bekerja, karena kemungkinan tidak ada kegiatan besar yang bisa menyita perhatian, seperti Pilkada hingga 2024 mendatang, kata Guibernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

BANDUN (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil meminta semua pemerintah daerah fokus menjalankan tugas dengan baik, termasuk menanti pandemi Covid-19.

Menurutnya, kemungkinan tidak ada kegiatan besar yang bisa menyita perhatian, seperti Pilkada hingga 2024 mendatang. Penyelenggaraan Pilkada di Jawa Barat diselenggarakan pada tahun 2020 lalu di Kabupaten Karawang, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Indra-

mayu, Kabupaten Bandung, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Cianjur.

Pilkada Pandangan di menangkan pasangan Jeje Wiradinata - Ujang Endin Indrawan. Paslon petahana ini unggul dengan meraih 51,87%. Di Kabupaten Indramayu, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nina Agustina - Lucky Hakim menang dengan memperoleh 36,76%.

Untuk Kabupaten Sukabumi, pasangan Marwan Hamami - Iyos Sumantri unggul 479.621

suara. Lalu, pasangan Cellica Nurrahadiana-Aep Syaepuloh menang dengan memperoleh 678.871 suara (60,05%).

Di Kota Depok dimenangkan oleh pasangan Mohammad Idris-Imam Budi Hartono yang meraih 415.657 suara (55,45%). Idris-Imam berhasil mengalahkan Pradi-Afifah yang meraih 332.689 suara (44,45%).

Para pemenang di daerah tersebut sudah dilantik oleh Ridwan Kamil di Gedung Merdeka, Kota Bandung, Jumat (26/2). Sedangkan pelantikan pemenang Pilkada di Kabupaten Bandung dan Tasikmalaya masih menunggu rampungnya proses sengketa di Mahkamah Konstitusi yang diprediksi keluar pada Maret 2021. Sedangkan Kabupaten Cianjur, masa jabatan bupati baru berakhir pada Mei 2021.

"Terimakasih kepada KPU Bawaslu karena pelaksanaan yang dikhawatirkan

ada klaster-klaster ternyata dengan kedisiplinan itu cukup lancar dan membuktikan Jawa barat sangat disiplin kalau sudah dalam pesta demokrasi," ucap Ridwan Kamil usai acara pelantikan.

"Karena kemungkinan tidak ada pilkada lagi sampai 2024, sehingga kita (kepala daerah) bisa fokus membangun apa yang ada di sisa masa jabatan," tambahnya.

Diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo menginginkan Pilkada 2024 tetap serentak dengan Pemilu nasional. Jokowi memberi sinyal menolak RUU Pemilu yang dibahas DPR karena tidak ingin aturan kepemiluan selalu diubah. Terutama soal Pilkada serentak 2024 yang belum dijalankan.

Sikap Jokowi ini bertolak belakang dengan alasan menolak Pilkada 2020 ditunda. Jika Pilkada 2022 dan 2023 ditiadakan, maka akan ada

ratusan daerah yang dipimpin pejabat sementara. Desakan penundaan Pilkada 2020 karena pandemi ditepis pemerintah dengan alasan serupa. Ketika itu pemerintah ingin daerah bisa dipimpin pejabat definitif demi melawan pandemi.

Pemerintah dinilai tidak mempunyai argumentasi kuat menolak normalisasi Pilkada 2022 dan 2023. Direktur Eksekutif Perludem, Khoirunnisa Nur Agustyanti mengatakan, jika Pilkada tetap serentak di 2024, justru jumlah daerah yang dipimpin pejabat sementara akan lebih banyak daripada Pilkada 2020 ditunda.

"Itu juga yang dibingungkan. Alasan ini bertolak belakang dengan alasan ketika menolak penundaan pilkada yang lalu. Padahal jika digabungkan jumlah daerahnya, maka Pil-nya akan lebih banyak," kata Khoirunnisa saat dihubungi, Senin (1/2) lalu. ● **pur**

Mayat Dalam Plastik Sampah Ternyata Tewas Dicekik

BOGOR (IM)- Kepolisian Resor Bogor Kota terus mendalami kasus temuan mayat wanita di Jalan Raya Cilebut, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Korban berinisial DS (18) itu ditemukan di depan toko bangunan di lokasi tersebut pada Kamis (25/2) dengan kondisi kedua kaki terikat dan dimasukkan ke dalam kantong plastik sampah berukuran besar berwarna hitam. Kepala Polresta Bogor Kota, Komisaris Besar Susatyo Purnomo Condro mengatakan, dugaan sementara korban tewas karena dibunuh. Susatyo mengungkapkan, dari hasil otopsi diketahui ada luka benda tumpul di bagian leher korban.

Untuk sementara, polisi menduga korban tewas dibunuh dengan cara dicekik. "Diduga korban pembunuhan karena meninggal tidak wajar dalam kondisi terikat. Penyebab kematian ada tekanan benda tumpul pada leher (cekikan)," kata Susatyo, Jumat (26/2).

Susatyo menambahkan, sejauh ini polisi sudah memeriksa lima orang saksi atas kasus tersebut. Selain itu, barang bukti yang diamankan di lokasi kejadian berupa

sebuah tas, kacamata, dan dompet yang diduga milik korban. Polisi, sambungnya, juga masih melakukan penyelidikan apakah ada tanda-tanda kekerasan seksual yang dialami korban sebelum tewas.

"Masih kita lidik. Yang pasti tidak ditemukan luka terbuka pada tubuh korban, hanya memar pada leher," sebutnya.

Sebelumnya, jasad seorang wanita ditemukan di depan sebuah toko bangunan di Jalan Raya Cilebut, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (25/2). Kondisi korban saat pertama kali ditemukan dalam keadaan terikat di kedua kakinya. Sadržnya juga dimasukkan ke dalam sebuah kantong plastik sampah berukuran besar berwarna hitam.

Saat ditemukan mayat wanita tersebut masih utuh. "Korban tidak ada mutalisi, mayatnya utuh semua," kata Susatyo. Setelah benda tumpul pada leher (cekikan)," kata Susatyo, Jumat (26/2).

Susatyo menambahkan, sejauh ini polisi sudah memeriksa lima orang saksi atas kasus tersebut. Selain itu, barang bukti yang diamankan di lokasi kejadian berupa

Cap Go Meh di Bogor Tampilkan Pertunjukan Seni secara Online

BOGOR (IM)- Agenda tahunan perayaan pesta rakyat Cap Go Meh (CGM) di Kota Bogor, Jawa Barat, dalam rangka menutupi perayaan Imlek 2021 dilakukan dengan nuansa yang berbeda. Ketua Cap Go Meh Bogor, Arifin Himawan mengatakan, pelaksanaan CGM pada tahun ini dilakukan secara online dan dipastikan tidak dalam bentuk pawai atau street festival.

Arifin menuturkan, meski dilakukan secara sederhana, seremoni kegiatan secara online tidak akan menghilangkan nilai tradisi yang selama ini sudah ada. "Kita tidak mau kehilangan momen, tradisi CGM tetap ada, hanya tidak bisa dilakukan dalam bentuk pawai atau street fest. Namun dalam bentuk daring yang bisa diikuti oleh masyarakat dimanapun secara online, streaming," ucap Arifin, Jumat (26/2).

Arifin menambahkan, CGM akan mulai digelar secara online mulai Jumat, siang, pukul 14.00 WIB. Rangkaian kegiatan diisi dengan pertunjukan kesenian oleh sejumlah sanggar seni di Bogor yang telah direkam sebel-

umnya di tempat dan waktu yang berbeda. "Penyajian penampilan seni tradisi kali ini, adalah kolaborasi antara seni budaya Sunda dengan Tionghoa. Ini simbol kebersamaan dalam keberagaman," sebut Arifin.

Ia melanjutkan, selain pertunjukan seni dan budaya yang dilakukan secara online, panitia juga mempersiapkan kembali Lawang Suryakencana dengan lampu dan lampion. Selain itu, sambung dia, Vihara Dhanag juga melakukan kegiatan bakti sosial ke panti-panti asuhan dengan menyediakan 300 makan siang selama sebulan untuk warga sekitar vihara dan Pasar Bogor.

Arifin memastikan, seluruh kegiatan CGM dikoordinasikan dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bogor guna memastikan protokol kesehatan. "Kegiatan hanya berlangsung kurang lebih 45 menit. Nanti juga akan ada pemutaran video kilas balik pelaksanaan CGM pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah itu acara juga diisi oleh dua bersama oleh perwakilan lintas agama," tutup dia. ● **gio**

Gibran akan Maksimalkan Pemanfaatan Teknologi Agar UMKM Naik Kelas

SOLO (IM)- Gibran Rakabuming Raka resmi menjabat Wali Kota Solo periode 2021-2026. Dalam pidato pertamanya sebagai wali kota di hadapan anggota DPRD Kota Solo, ia berjanji untuk fokus pada penanganan Covid-19, khususnya penuntasan vaksinasi dan pemulihan ekonomi.

Untuk pemulihan ekonomi, ia akan memaksimalkan pemanfaatan teknologi agar sektor UMKM bisa naik kelas. "Solo ini adalah gudangnya anak-anak kreatif, anak-anak inovatif. Selalu ada peluang di tengah kesulitan. Untuk membuka peluang kami akan perbanyak kreatif hub, agar anak-anak muda di Solo memiliki daya saing. Dan UMKM bisa naik kelas melalui pemanfaatan teknologi. Ini adalah salah satu agenda percepat pemulihan ekonomi di Kota Solo," katanya.

Gibran juga menyampaikan pentingnya peran big data bagi smart city. Selain informasi yang akurat, big data juga digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam perencanaan pembangunan. Selain itu juga harus didukung dengan penggunaan teknologi secara maksimal. "Penggunaan teknologi seperti e-budgeting, e-catalog dan e-

money kita optimalkan sehingga APBD bisa dikelola secara efektif dan efisien," katanya.

Gibran juga menjanjikan untuk meningkatkan transparansi, kontrol dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep good governance.

"Kami menyadari ini bukan pekerjaan mudah. Kami mohon dukungan, baik dari jajaran Pemerintah Kota dan segenap unsur masyarakat agar selama kepemimpinan kami mampu mengemban amanat dalam membangun Kota Solo menjadi lebih baik," tandasnya. "Ekonomi akan kuat, jika warganya sehat. Penerapan protokol kesehatan tetap diperketat di tempat-tempat kegiatan produktif, seperti pasar dan kantor. Kami yakin, kami optimistis Solo bisa bangkit dari pandemi," pungkasnya.

Langsung Pantau Setelah dilantik sebagai Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka langsung meninjau lokasi vaksinasi Korona atau COVID-19 di Pasar Gede dan Pasar Klewer. Vaksinasi untuk pedagang akan dimulai besok.

Gibran dan wakilnya, Teguh Prakosa, sempat berji Gandrung. Setelahnya, mereka

langsung menuju Pasar Gede, Jumat (26/2)

Di Pasar Gede, Gibran ditemani Kepala Dinas Kesehatan Kota Solo, Siti Wahyuningsih, meninjau lokasi vaksinasi di halaman pasar. Gibran juga sempat masuk ke dalam pasar sekitar lima menit dan langsung meninggalkan lokasi.

Gibran-Teguh kemudian melanjutkan peninjauan ke Pasar Klewer. Seperti di Klewer, Gibran juga menengok lokasi vaksinasi yang akan dilaksanakan besok.

Kepada wartawan, Gibran mengatakan vaksinasi di dua pasar itu akan dilakukan Sabtu dan Minggu. Sesuai pidato perdananya, pemerintah akan mengebut vaksinasi untuk pedagang. "Pokoknya kita ingin cepat. Begitu dilantik langsung gerak semua. Iya harus segera, besok pagi (Sabtu) dilakukan vaksinasi di dua pasar," kata Gibran di sela peninjauan di Pasar Gede, Solo, siang tadi.

Gibran juga sudah menyiapkan dua pasar lain untuk dilakukan vaksinasi. Dua pasar itu adalah Pasar Harjodaksino dan Pasar Depok pada hari Senin-Selasa. "Pasar lainnya menyusul. Habis ini Pasar Depok, Pasar Harjodaksino, Senin-Selasa. Langsung kebut semua," ujarnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 UNTUK LANSIA DI BANDUNG

Seorang lansia menjalani penyuntikkan vaksin COVID-19 di Rumah Sakit Al Islam, Bandung, Jawa Barat, Jumat (26/2). Dinas Kesehatan Kota Bandung menargetkan sebanyak 118.870 lansia di Kota Bandung untuk divaksinasi COVID-19 pada tahap kedua program vaksinasi nasional.